

CUACA BURUK PEMICU PERMASALAHAN KENAIKAN HARGA

Oleh

Ahmad Taufiq Harahap, SE, MM

ABSTRACT

The surge in demand for both food and non-food items should not be used as a moment to raise prices unnaturally. Entrepreneurs and traders can find other ways to get halal profits.

Price is one of the main factors - although it is not the only factor that influences buyer choice. Price is the main factor of choice for buyers increasingly seen among poor groups. However, price is not a major factor in the choice of buyers for wealthy / wealthy people. However, this theory only applies to products outside of food needs. For food needs which include primary needs, it will have a straight line effect with decreasing purchases on secondary needs and economic growth. the increase in chilli prices can affect various aspects of life in the community. Like economics, politics, social, and so on. Because chili is an important food for the community, a slight increase in prices will cause many problems in the community. This is very troubling for consumers who use chili as a food or spice in the community.

Keywords: Bad Weather, and Price Increase

A. PENDAHULUAN

Harga pangan global naik berturut-turut kenaikan terjadi pada harga pangan dipicu oleh kenaikan harga minyak mentah dunia, sehingga beban kehidupan masyarakat akan semakin berat. Kenaikan harga BBM dipastikan akan berpengaruh pada harga sembako. Dengan demikian, daya beli masyarakat akan menurun. Padahal, sembako adalah kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi

setiap hari. “Kalau BBM sudah naik, pasti beras naik, minyak goreng naik, gula naik, dan barang-barang lainnya juga naik,”. kenaikan harga BBM yang akan dilakukan karena seolah-olah pemerintah tak punya opsi lain. Padahal, jika pemerintah mau serius, masih ada opsi lain yang bisa ditempuh agar harga BBM tidak terus naik. Kesimpulannya, manajemen energi Indonesia memang butuh banyak pembenahan. Opsi yang seharusnya dilakukan pemerintah

sejak dulu, adalah mengolah minyak hasil dalam negeri sendiri, terutama untuk minyak tanah dan premium. Sudah saatnya mengolah minyak tanah sendiri. Indonesia harus punya banyak mesin pengolahan minyak.

(<https://ekyd.blogspot.co.id/2016/10/pengaruh-kenaikan-harga-bahan-pokok.html>)

Pasar adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran barang/jasa. Pada dasarnya, pasar dapat digolongkan menurut unsur-unsur yang terdapat dalam pasar, barang yang diperjualbelikan, waktu terjadinya, luas wilayah, dan strukturnya. Pada pembelanjaan kali ini akan dibahas pasar menurut strukturnya. Dipandang dari organisasi pasar atau strukturnya, bentuk pasar dibedakan menjadi dua macam.

(<http://arisnovianti.blogspot.co.id/2013/05/makalah-kenaikan-harga-beras-menjelang.html>)

Kenaikan Harga bahan Pokok

Dalam jangka waktu tertentu bahan pokok akan mengalami suatu kenaikan atau penurunan harga. Kenaikan harga bahan pokok

merupakan salah satu pengaruh terhadap perekonomian masyarakat. "Harga beras yang melonjak dalam beberapa hari ini diperkirakan bakal mempengaruhi laju inflasi" (Fathoni, 2010: 1). Hal ini dikarenakan tingginya kenaikan harga beras. Sehingga banyak masyarakat mengeluh karena tidak dapat membeli beras seperti sebelum harga beras naik. Kenaikan harga beras sangat dirasakan oleh rakyat menengah kebawah, sedangkan untuk rakyat menengah keatas tidak begitu merasakan karena mereka masih mampu untuk membelinya. "Di sisi lain, kenaikan harga tak sebanding dengan kenaikan pendapatan masyarakat. Pegawai negeri sipil dan TNI/Polri lebih baik karena menerima kenaikan gaji" (Prabowo, Hermas E. 2010. "Mencari,h.1)

"Biasanya, kenaikan harga beras akan diikuti oleh kenaikan harga bahan pokok lainnya sehingga bakal mendongkrak angka inflasi" (Fathoni, 2010: 1). Kenaikan harga-harga yang terjadi disebabkan oleh banyak faktor, yaitu.

1) Para buruh yang menginginkan upahnya dinaikkan

- 2) Harga naik terjadi karena ulah pedagang yang selalu ingin mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya
- 3) Faktor musim yang berkepanjangan seperti kemarau yang sangat panjang dapat mengakibatkan harga naik secara drastis karena padi yang ditanam mereka kering bahkan mati. Begitu pula hujan yang berkepanjangan yang mengakibatkan banjir sehingga petani gagal panen
- 4) Pemberitaan akan kenaikan harga di media informasi
- 5) Selain itu kenaikan harga-harga mempunyai dampak positif dan negatif terhadap masyarakat antara lain.
- a) Bila harga bahan pokok secara umum naik secara terus-menerus, maka masyarakat panik, sehingga perekonomian tidak berjalan normal, karena disatu sisi ada masyarakat yang berlebihan untuk memborong barang, sementara yang kekurangan tidak bisa membeli barang. Akibatnya negara rentan terhadap segala macam kekacauan yang ditimbulkannya.
- b) Produsen cenderung memanfaatkan kesempatan kenaikan harga untuk memperbesar keuntungan dengan cara mempermainkan harga dipasaran, sehingga harga akan terus-menerus naik.
- c) Bila kenaikan harga-harga berkepanjangan, maka produsen banyak yang bangkrut karena produknya akan relatif semakin mahal sehingga tidak dapat membelinya.
- d) Kenaikan harga yang berkepanjangan dapat menumbuhkan industri kecil dalam negeri menjadi semakin dipercaya dan tangguh
- e) Tingkat pengangguran cenderung turun karena masyarakat akan bergerak melakukan kegiatan produksi dengan cara mendirikan atau membuka usaha (Putong, Iskandar.2003. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro . jakarta Ghalia Indonesia, h.252)

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output atau pendapatan perkapita. Perekonomian dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan output riil.

Pertumbuhan ekonomi menggambarkan kenaikan taraf hidup diukur dengan output riil per orang. Jika pendapatan perkapita naik maka ekonomi akan tumbuh. "Angka pertumbuhan ekonomi umumnya dalam bentuk persentase dan bernilai positif, tetapi juga mungkin saja bernilai negatif...Negatifnya pertumbuhan ekonomi tentu saja disebabkan adanya penurunan yang lebih besar dari pendapatan nasional tahun berikutnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya" Adanya pertumbuhan ekonomi bertujuan menyarankan bagaimana mengelola sumber daya agar perekonomian tetap stabil sesuai keinginan masyarakat.

Fenomena penting mengenai pertumbuhan diberbagai negara, yaitu terdapatnya perbedaan dalam taraf kemajuan ekonomi dan kemakmuran ekonomi yang dicapai berbagai negara dan pertumbuhan ekonomi suatu negaratetap mengalami perubahan yang relatif besar dan tingkat pertumbuhannya tidak selalu teguh. (Sukirno, 2005: 444)

Definisi Masyarakat

Masyarakat (yang diterjemahkan dari istilah society) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau sebaliknya, dimana kebanyakan interaksi adalah antara individu-individu yang terdapat dalam kelompok tersebut. Kata "masyarakat" berakar dari bahasa Arab, musyarakah. Arti yang lebih luasnya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah kelompok atau komunitas yang interdependen atau individu yang saling bergantung antara yang satu dengan lainnya. Pada umumnya sebutan masyarakat dipakai untuk mengacu sekelompok individu yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.

Syaikh Taqyuddin An-Nabhani seorang pakar sosiologi menjabarkan tentang definisi masyarakat,"sekelompok manusia bisa disebut sebagai suatu masyarakat apabila mempunyai pemikiran, perasaan, serta sistem atau aturan yang sama". Dengan kesamaan itu, manusia lalu berhubungan saling

berinteraksi antara sesama mereka berdasarkan kepentingan bersama.

(<https://sosialsosiologi.blogspot.com/2012/12/definisi-masyarakat.html>)

Masyarakat sering dikelompokkan berdasarkan cara utamanya dalam mencari penghasilan atau kebutuhan hidup. Beberapa ahli ilmu sosial mengelompokkan masyarakat sebagai: masyarakat pastoral nomadis, masyarakat pemburu, masyarakat bercocoktanam, dan masyarakat agrikultural intensif disebut juga sebagai masyarakat peradaban. Sebagian pakar beranggapan masyarakat industri dan post-industri sebagai kelompok masyarakat yang terpisah dari kelompok masyarakat agrikultural tradisional.

Masyarakat bisa juga diorganisasikan atas dasar struktur politiknya: berdasarkan urutan kompleksitas dan besar, suku, terdapat masyarakat band, chiefdom, dan masyarakat negara.

B. PERMASALAHAN

Keadaan cuaca yang sering berubah-ubah dapat mempengaruhi kondisi

pertanian dan juga hasil panen. Keadaan tersebut bisa menjadi faktor utama pemicu naik turunnya harga komoditas sembako di sejumlah pasar tradisional di Indonesia. Memasuki musim penghujan seperti saat ini, berpengaruh terhadap turunnya hasil dan kualitas panen. Petani di sentral penghasil kesulitan menghasilkan produk yang berkualitas karena terkendala cuaca. Akibatnya jumlah pasokan berkurang sementara permintaan konsumen semakin tinggi. Misalnya saja petani cabai, saat musim pancaroba hasil panennya kurang berkualitas dan cabainya gampang membusuk. Akibatnya suplai ke pasar menjadi sedikit dan jika petani tidak menaikkan harga cabai petani akan rugi sehingga harga cabaipun mahal.

Selain keadaan cuaca, kenaikan harga sembako juga bisa disebabkan karena kelangkaan BBM. Tidak dapat dipungkiri bahwa memang BBM di dunia ini terbatas jumlahnya karena termasuk dalam sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sehingga pemerintah mengambil kebijakan untuk menaikkan harga BBM tersebut. Karena dalam proses

distribusi sembako membutuhkan alat yang berguna untuk mempermudah dan mempercepat proses pemasaran dan alat tersebut berbahan bakar minyak. Maka dari itu harga sembakopun dinaikkan untuk mengatasi kerugian para petani.

Penyebab lainnya berasal dari harga pupuk yang ikut melambung tinggi. Untuk memperoleh hasil yang maksimal haruslah merawat tanaman dengan maksimal pula. Namun jika harga pupuk naik, petani terpaksa menaikkan hasil panennya.

Bagi pemerintah kenaikan harga sembako masih dianggap wajar dan hanya berlangsung sementara sehingga tidak ada penanganan khusus untuk mengatasi masalah ini, alhasil rakyatlah yang harus menanggung beban untuk menghadapi kemungkinan yang akan terjadi karena melonjaknya harga sembako dari tahun ketahun.

Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Pokok Pada Pertumbuhan Ekonomi

Pengaruh akibat kenaikan harga bahan pokok terhadap pertumbuhan ekonomi, yaitu ketika harga-harga bahan pokok naik, maka

secara riil pendapatan seseorang menjadi turun. Pendapatan secara riil yang turun akan berakibat pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang negatif.

Dimana kenaikan harga bahan pokok akan mempengaruhi tingkat konsumsi yang semakin menurun. Tingkat konsumsi yang semakin turun akan mempengaruhi pendapatan secara nasional. Pendapatan nasional tersebut akan berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi. Karena pertumbuhan ekonomi turun, maka Pertumbuhan ekonomi yang akan terjadi adalah pertumbuhan ekonomi yang negatif (pertumbuhan ekonomi turun). Selain itu, kenaikan harga bahan pokok akan mengakibatkan kenaikan harga terhadap barang lainnya yang akhirnya juga akan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi. (<https://ekyd.blogspot.co.id/2016/10/pengaruh-kenaikan-harga-bahan-pokok.html>)

C. PEMBAHASAN

Cara Mengatasi Kenaikan Harga Bahan Pokok

1. Menyeimbangkan Produksi dengan Kebutuhan

Masyarakat mulai bersiap-siap menyambutnya dengan mulai mencari segala kebutuhan pokok untuk persediaan. Hal ini menyebabkan pola konsumsi dalam masyarakat mengalami perubahan.

Semula pola konsumsi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya hanya untuk sesaat itu saja, kemudian berubah menjadi pola konsumsi untuk pemenuhan kebutuhan jangka waktu yang lama.

Upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan jangka waktu yang lama ini dengan meningkatkan persediaan barang keperluan sebanyak-banyaknya untuk menjamin kebutuhan yang akan datang dengan cara saling mendahului di antara masyarakat untuk mencari dan membeli barang kebutuhan terutama kebutuhan pokok.

Hal ini menyebabkan konsumsi dalam masyarakat menjadi meningkat pesat. Meningkatnya konsumsi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan persediaan untuk jangka waktu yang lama tidak seiring dengan ketersediaan barang-

barang yang dibutuhkan masyarakat. Barang-barang dibutuhkan masyarakat dapat diperoleh dipasar-pasar dengan proses jual-beli.

Meningkatnya konsumsi masyarakat mengakibatkan barang kebutuhan menjadi langka, cepat habis bahkan lenyap. Kelangkaan barang kebutuhan di pasar-pasar mengakibatkan masyarakat panik. Kepanikan masyarakat dalam memperoleh barang kebutuhan mempengaruhi proses jual-beli di pasar-pasar.

Masyarakat berusaha secepatnya memperoleh barang kebutuhannya sementara pedagang di pasar-pasar berusaha menyediakan barang kebutuhan masyarakat secara lengkap dan sebanyak-banyaknya. Untuk menyediakan Barang-barang kebutuhan masyarakat untuk dijual, pedagang-pedagang berusaha memperoleh ketempat-tempat produksi barang kebutuhan masyarakat. Produksi barang kebutuhan masyarakat terbatas cenderung jumlah produksi barang tetap. Memaksa pedagang memperoleh barang kebutuhan dari sesama pedagang yang masih

memiliki persediaan berapapun tinggi harga barang kebutuhan masyarakat.

Akibatnya harga barang kebutuhan masyarakat di pasar-pasar menjadi bergejolak atau harga-harga naik. Dapat kita lihat bahwa adanya Peningkatan yang pesat dan cepat dalam masyarakat untuk memperoleh barang kebutuhannya, adanya Kelangkaan penyediaan barang-barang kebutuhan masyarakat di pasar-pasar.

Peristiwa kenaikan harga-harga barang sudah sering terjadi dan berulang-ulang setiap tahunnya. Untuk mengatasi peristiwa kenaikan harga-harga diperlukan Peranan penting sektor produksi barang kebutuhan masyarakat, kepentingan sektor produksi adalah meningkatkan jumlah produksi barang-barang kebutuhan masyarakat pada saat terjadinya peningkatan konsumsi masyarakat.

Peranan sektor produksi oleh perusahaan swasta maupun Perusahaan Negara harus lebih tanggap terhadap peristiwa kenaikan harga-harga karena peristiwa kenaikan harga-harga terjadi berulang-ulang setiap tahunnya.

Namun masih diperlukan juga peranan pemerintah dalam hal memonitor jumlah konsumsi masyarakat dan jumlah barang kebutuhan masyarakat yang di hasilkan oleh sektor produksi, menerbitkan kebijakan impor bila masih kurang dalam penyediaan barang kebutuhan masyarakat dan mengawasi jalur distribusi barang supaya lancar sehingga Kenaikan harga-harga barang kebutuhan masyarakat dapat terkendali.

2. Operasi Pasar

Harga kebutuhan pokok mulai mengalami kenaikan. Guna menekan kenaikan harga kebutuhan pangan, pemerintah harus meningkatkan volume operasi pasar terutama di daerah-daerah rawan kenaikan harga. Operasi pasar ini perlu, untuk mencegah para spekulan menaikkan harga semauanya. Tujuannya melindungi masyarakat, supaya tidak terbebani kenaikan-kenaikan harga sembilan bahan pokok (sembako).

Operasi pasar disinyalir bisa menekan inflasi. Karena kenaikan harga kebutuhan pokok biasa diikuti inflasi. Pemerintah seharusnya mewaspadaai gejolak harga pangan

khususnya beras. harga-harga selalu mengalami kenaikan.

beberapa harga bahan pokok seperti halnya akan terus mengalami kenaikan, seperti telur, ayam, dan terutama beras. Perubahan harga kebutuhan pokok khususnya beras harus segera direspon oleh pemerintah. kebutuhan konsumtif masyarakat semakin tinggi, bila tidak ada operasi pasar maka harga dikhawatirkan akan terus melambung.

Harga bahan pokok yang mengalami kenaikan tidak terlepas dari pengusaha dan distributor bahan pokok yang nakal yang melakukan aksi penimbunan seperti yang saya ungkapkan di atas sebelumnya. Bukannya ingin menuduh, tetapi dari yang sudah-sudah hal tersebut telah sering terjadi

Peningkatan permintaan masyarakat dan keterbatasan stok dijadikan alasan bagi mereka untuk menaikkan harga. Oleh sebab itu, pemerintah melalui Kementerian Perdagangan berikut jajarannya (dinas terkait) wajib mewaspadai (bukan mencurigai) aksi penimbunan stok bahan pokok tersebut. Tindakan

seperti itu perlu dilakukan agar ketersediaan serta harga sembako tidak melambung sehingga bisa menimbulkan ketenangan masyarakat.

3. Pengendalian Stok

Kenaikan harga pangan di dunia ternyata mempengaruhi harga pangan di dalam negeri. Apalagi saat ini sepengetahuan saya sebagian besar bahan pangan yang ada di pasar dalam negeri diperoleh dari impor. Karena itu, menurut saya selama indonesia masih tergantung pada pasokan pangan impor, kenaikan harga pangan dunia yang dipastikan terus terjadi setiap tahunnya akan berujung pada tambahan beban bagi masyarakat, ditambah lagi kebijakan pemerintah yang menyerahkan pengadaan bahan pangan kepada mekanisme pasar membuat harga barang kebutuhan pokok selalu mengalami kenaikan.

Seharusnya kebijakan perekonomian nasional lebih berpihak pada kepentingan rakyat. Jangan semua dilepas kepada mekanisme pasar tanpa ada kendali dari pemerintah. Selain itu, pemerintah juga harus berani

menindak tegas para pemain atau spekulasi yang terbukti memainkan harga di pasaran. Sejauh yang saya tahu, stok beras nasional mayoritas dikendalikan oleh pihak swasta dan sisanya dipegang pemerintah melalui Perum Bulog.

Dominasi pihak swasta sebagai pengendali stok beras nasional, mereka bisa memainkan harga dengan leluasa sehingga sampai kapan pun Bulog tidak akan sanggup membeli gabah dari para petani. Ini karena harganya yang memang melewati harga pembelian pemerintah.

Pemerintah bakal mengalami kesulitan mengendalikan kestabilan harga bahan pangan maupun komoditas lainnya. Apalagi pasokan bahan pangan itu sebagian besar memang telah dipegang swasta. Kecuali ada kebijakan yang diubah mengenai harga pangan dari pemerintah yang memang seharusnya dikendalikan sendiri. (<http://www.pendidikanekonomi.com/2013/04/cara-menangani-kenaikan-harga-barang.html>)

D. PENUTUP

Kenaikan harga ditimbulkan oleh beberapa faktor salah satunya faktor cuaca dimana jika terjadi hujan berkepanjangan, maka sawah-sawah akan terendam air akibatnya petani gagal panen. Sehingga harga bahan pokok terus melonjak naik. Harga bahan pokok yang mengalami kenaikan akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara turun. Dimana pendapatan suatu negara semakin kecil daripada tahun sebelumnya.

Jika harga barang pokok naik, masyarakat akan mengurangi tingkat konsumsinya. Untuk itu, agar tidak terjadi kenaikan harga yang berkepanjangan, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan cara meningkatkan produksi bahan pangan terutama beras.

DAFTAR PUSTAKA

Prabowo, Hermas E. 2010. "Mencari Solusi Kenaikan Harga Beras", (Online), <http://nasional.kompas.com/read/2010/09/01/0753027/Mencari.Solusi.Kenaikan.HargaBeras>

Putong, Iskandar.2003. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro . jakarta Ghalia Indonesia

Sukirno, Sadono, 2005. Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga, RajaGrafindo Persada,Jakarta

<https://ekyd.blogspot.co.id/2016/10/pengaruh-kenaikan-harga-bahan-pokok.html>

<http://arisnovianti.blogspot.co.id/2013/05/makalah-kenaikan-harga-beras-menjelang.html>

<http://www.pendidikanekonomi.com/2013/04/cara-menangani-kenaikan-harga-barang.html>

<https://sosialsosiologi.blogspot.com/2012/12/definisi-masyarakat.html>

